

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2017:2) “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri ”.

Menurut Sudaryono (2016:2) “Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan.”

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan tidak adanya minat membaca dan menulis sehingga siswa kurang mampu untuk menentukan EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya dan tanda seru) berdasarkan bacaan yang telah guru sediakan.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa dilaksanakan untuk mencapai keterampilan berbahasa. Menulis EYD merupakan salah satu bentuk dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dalam menulis EYD,

pertama-tama berlatih menemukan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda tanya dan tanda seru) dalam suatu bacaan.

Untuk menemukan tanda baca dalam suatu bacaan siswa harus memiliki kemampuan membaca pemahaman. Faktor penyebab ketidakmampuan menulis siswa disebabkan karena sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Indonesia itu membosankan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan langkah lanjutan membaca. Apabila dikaitkan dengan aspek kebahasaan, diharapkan siswa mampu memahami nilai-nilai melalui kemampuan mendengarkan. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019, bahwa jumlah siswa sebanyak 25 orang. Dari hasil perolehan nilai Bahasa Indonesia T.A 2018/2019, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu mencapai KKM, padahal KKM Bahasa Indonesia hanya 65%.

Guru Bahasa Indonesia masih mengajar dengan menyuruh siswa menghafal materi-materi pembelajaran, demikian juga dengan pengajaran menulis. Seharusnya siswa tidak hanya mampu membaca melainkan harus mampu juga menulis secara kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Menulis Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat membaca siswa.
2. Kurangnya minat menulis siswa.
3. Kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dalam belajar,
5. Motivasi belajar siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Menulis EYD (Tanda Titik, Tanda Koma, Tanda Tanya, dan Tanda Seru) Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran membaca pemahaman siswa di Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar menulis EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru) di Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh membaca pemahaman terhadap hasil belajar menulis EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru) di Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran membaca pemahaman siswa di Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar menulis EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru) di Kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh membaca pemahaman terhadap hasil belajar menulis EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru) kelas IV SD Negeri 101996 Batu Rata Kecamatan Bangun Purba T.A 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan menulis EYD (tanda titik, tanda koma, tanda tanya dan tanda seru)
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan tentang kemampuan membaca pemahaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Universitas Quality, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru..